

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan profitabilitas yang diukur oleh *earnings per share* periode pengamatan 2007-2011 pada perusahaan asuransi *go public* di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi dan memiliki tren menurun, dengan nilai rata-rata keseluruhan *earnings per share* sebesar Rp. 104,01. Hal tersebut menunjukkan kurang baiknya kinerja profitabilitas yang diakibatkan terjadinya penurunan laba bersih dari setiap perusahaan yang terjadi pada tahun 2011.
2. Perkembangan ukuran perusahaan yang diukur oleh *net sales* mengalami fluktuasi atau naik turun dan memiliki tren yang menurun di periode pengamatan 2007-2011 terutama pada tahun 2011 pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai rata-rata *net sales* keseluruhan yaitu Rp. 114 Miliar. Hal ini disebabkan terjadinya penurunan penjualan produk jasa asuransi terutama pada produk jasa premi kendaraan bermotor pada perusahaan-perusahaan yang diteliti.

3. Perkembangan kebijakan dividen yang diukur oleh *dividend per share* pada perusahaan asuransi *go public* di Bursa Efek Indonesia periode pengamatan tahun 2007-2011, mengalami fluktuasi dan memiliki tren menurun pada tahun 2011. Nilai rata-rata *dividend per share* pada periode pengamatan yaitu sebesar Rp. 42,086 dan di bawah nilai rata-rata subsektor lain yang berada dalam sektor keuangan. Fluktuasi nilai *dividend per share* ini dipengaruhi oleh penurunan tingkat laba bersih perusahaan asuransi dan tingkat penjualan bersih premi asuransi yang tidak lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. *Dividend per share* yang rendah menggambarkan bahwa perusahaan asuransi tidak berkomitmen untuk membagikan diidiven kepada para pemegang saham dalam jumlah besar yang memberikan gambaran bahwa kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi kurang baik. Kondisi ini akan mengurangi daya tarik investor untuk menanamkan modal usahanya. Kebijakan pembagian dividen pada perusahaan asuransi ini tetap mengikuti hasil dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang disetujui oleh seluruh pemegang saham.
4. Berdasarkan pengujian hipotesis tentang pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen diperoleh hasil bahwa *earnings per share* tidak berpengaruh terhadap *dividend per share* dan *net sales* berpengaruh signifikan terhadap *dividend per share*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan di bab sebelumnya maka penulis mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Para emiten disarankan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan cara meningkatkan pendapatan premi netto dan bruto, meningkatkan hasil investasi dan meningkatkan investasi deposito berjangka yang dapat meningkatkan laba bersih (*net income*) perusahaan yang berpengaruh terhadap peningkatan *earnings per share*. Dengan hal tersebut diharapkan perusahaan dapat meningkatkan jumlah dan tingkat pembagian dividen atau *dividend per share* yang tinggi dan lebih baik dari tahun sebelumnya kepada para investor, dengan itu investor yakin dan tidak ragu untuk berinvestasi dan hal tersebut dapat meningkatkan jumlah investasi guna memperkuat modal usaha perusahaan.
2. Para emiten disarankan agar meningkatkan penjualan bersih (*net sales*) produk jasa asuransi dalam berbagai jenis produk mereka tanpa terkecuali. penjualan bersih yang besar mengindikasikan kemampuan sebuah perusahaan (ukuran perusahaan) dalam menjalankan usahanya, semakin banyak penjualan maka perusahaan semakin banyak melakukan perputaran uang dan pada umumnya semakin banyak perputaran uang suatu perusahaan maka akan semakin besar pula aktivasinya. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan jumlah dan tingkat pembagian dividen atau *dividend per share* yang tinggi dan lebih baik dari tahun sebelumnya kepada para investor.

- Investor agar memperhatikan faktor lain selain profitabilitas yang diukur oleh *earnings per share* dan untuk memprediksi kebijakan dividen yang diukur oleh *dividend per share*, karena dari hasil pengamatan diperoleh hubungan *earnings per share* menunjukkan hubungan yang kuat namun pengaruhnya tidak signifikan terhadap *dividend per share*. Hal tersebut menunjukkan bahwa faktor lain perlu diperhatikan baik profitabilitas berupa *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin*, Selain itu dapat pula pengamatan dilakukan dengan faktor kinerja keuangan lainnya seperti solvabilitas, likuiditas dan nilai pasar atau faktor fundamental lain yang belum diteliti. Selain itu faktor ukuran perusahaan selain indikator *net sales* pun dapat menjadi pertimbangan dalam memprediksi kebijakan dividen yang diukur oleh *dividend per share* seperti struktur kepemilikan dan total aktiva.